
Informasi Obat

Divoltar[®] Tablet

Komposisi

Tiap tablet mengandung :

NatriumDiklofenak 25 mg atau 50 mg

Farmakologi

Divoltar[®] adalah obat antiinflamasi nonsteroid dengan struktur kimia yang baru (suatu derivat asam asetat). Obat ini mempunyai sifat antiinflamasi, analgesik dan antipiretik yang kuat. Seperti obat-obat antiinflamasi nonsteroid lainnya, **Divoltar[®]** merupakan penghambat prostaglandin sintetase.

Sebagai tablet bersalut enterik, **Divoltar[®]** hancur dan melarut langsung dalam usus halus, dimana diklofenak diabsorpsi dengan cepat. Dengan demikian iritasi lambung dikurangi.

Diklofenak mengalami metabolisme lintasan pertama dalam hati. Kadar puncak dalam plasma dicapai setelah 1 — 4 jam. Obat ini 99.7% terikat pada protein plasma dan waktu paruh eliminasinya 1 — 2 jam. Diklofenak dimetabolisme hampir sempurna dalam hati; ekskresi obat yang utuh melalui ginjal kurang dari 1%.

Indikasi

- 1) Penyakit reumatik inflamatoar dan degeneratif : artritis reumatoid, termasuk bentuk juvenil; ankilosing spondilitis; osteoarthritis; dan penyakit pirai akut.
- 2) Kelainan muskulo-skeletal akut : periartritis, tendinitis, tenosinovitis, bursitis, salah urat, dan dislokasi.
- 3) Menghilangkan/mengurangi rasa nyeri dan inflamasi non-reumatik.

Kontraindikasi

- 1) Ulkus peptikum atau perdarahan saluran cerna.
- 2) Hipersensitivitas terhadap diklofenak.
- 3) Penderita asma yang mengalami serangan asma, urtikaria, atau rinitis akut bila mendapat aspirin atau obat-obat anti-inflamasi nonsteroid

Peringatan & Perhatian

- 1) Gunakan dengan hati-hati pada :
 - penderita dengan gangguan saluran cerna atau dengan riwayat ulkus peptikum.
 - penderita dengan insufisiensi hati, jantung atau ginjal yang parah.

- penderita usia lanjut (lebih mudah mengalami efek samping obat-obat antiinflamasi nonsteroid).

2) Penderita yang mendapat pengobatan jangka panjang dengan **Divoltar[®]** seperti halnya dengan obat-obat anti-inflamasi nonsteroid lainnya, harus dimonitor sebagai tindakan berjaga-jaga (mis. fungsi ginjal, hati dan hitung darah).

3) **Divoltar[®]** tidak boleh diberikan selama kehamilan kecuali bila mutlak diperlukan.

4) **Divoltar[®]** dapat meningkatkan kadar plasma lithium atau digoksin.

Efek samping

Pada awal pengobatan, dapat terjadi nyeri epigastrium, sendawa, mual dan diare, nyeri kepala atau pusing. Efek samping ini biasanya ringan. Reaksi kulit, retensi cairan dan peningkatan serum transaminase kadang-kadang terjadi.

Ulserasi dan perdarahan saluran cerna, ikterus, hepatitis, gagal ginjal dan sindroma nefrotik juga terjadi. Bila ini terjadi, **Divoltar[®]** harus dihentikan. Leukopenia, trombositopenia, dan anemia aplastik dapat juga terjadi, tetapi sangat jarang.

Dosis & Cara pemberian

Dewasa:

Dosis awal 75 — 150 mg sehari, dibagi dalam 2 — 3 dosis.

Untuk terapi jangka panjang, dosis biasanya 75 — 100 mg sehari.

Anak 1 tahun atau lebih:

1 — 3 mg/kg bb. sehari, dibagi dalam 2 — 3 dosis.

Tablet harus ditelan seluruhnya sewaktu makan atau setelah makan.

Kemasan

Tablet 25 mg : Dos isi 5 strip x 10 tablet/strip. Reg. No. DKL. 8811606917 A1.

Tablet 50 mg : Dos isi 5 strip x 10 tablet/strip. Reg. No. DKL. 8811606917 B1.

Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya. Hanya dengan resep dokter.

VSR